

PENGARUH SOLVABILITAS, RENTABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP KONTINUITAS USAHA (Studi Pada Umkm Kuliner 212 Kota Batam)

Oleh :

Devita Cempaka Putri¹⁾, Adi Wiratno²⁾ Agus Sunarmo³⁾

E-mail : adiwiratno08@yahoo.com

¹⁾Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Jurusan Akuntansi

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of Solvability, Rentability, and Liquidity towards business continuity at Cullinary 212 SMEs in Batam within 2014-2016. The type of this research is quantitative research using survey method. The population in this research is SMEs in Batam. The selection of sample using purposive sampling method, with the amount 20 SMEs. In this research using primary data. Data collection techniques is interviewing the SMEs owner. The analytical method used in this research is panel regression analysis.

The research shows solvability, rentability, and liquidity simultaneously, positively and significantly influence towards business continuity, solvability has negative and significant influence towards business continuity, while rentability has positive and significant influence towards business continuity, and liquidity has positive and significant influence towards business continuity. The result of adjusted R square examination shows that solvability, rentability, and liquidity influence SMEs business continuity 58,6% while the remaining 41,4% is explained by factors that not examined such as solidity and feasibility.

As the implication of this research, in order to keep the business continuity can be done by increasing the profit (by pushing down the operational expense) and using alternative equity sources (People Business Credit Program). The increase of profit can increase the equity as well. The increase of equity that higher than the liability showed that the business has a good solvability. A good solvability indicate that the business won't be liquidated and can keep the business continuity going on.

Keyword : *business continuity, solvability, rentability, liquidity*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas terhadap kontinuitas usaha pelaku UMKM Kuliner 212 Kota Batam selama tahun 2014 sampai dengan 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Batam. Pemilihan sampel dengan metode *Purposive Sampling*, dengan jumlah responden 20 UMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara kepada para pemilik UMKM. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian membuktikan bahwa solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontinuitas usaha UMKM. Solvabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kontinuitas usaha UMKM, sedangkan Rentabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontinuitas usaha UMKM, dan likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kontinuitas usaha UMKM. Hasil pengujian *Adjusted R square* menunjukkan bahwa pengaruh solvabilitas, rentabilitas, dan

likuiditas terhadap kontinuitas usaha UMKM sebesar 58,6% sedangkan 41,4% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak diteliti seperti soliditas dan kelayakan usaha.

Implikasi dari penelitian ini yaitu kontinuitas usaha dapat dipertahankan antara lain dengan cara meningkatkan laba (yang dapat dilakukan dengan menekan biaya operasional) dan memanfaatkan sumber ekuitas alternatif (Kredit Usaha Rakyat). Kenaikan laba akan meningkatkan ekuitas. Kenaikan ekuitas yang lebih besar daripada kenaikan hutang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki solvabilitas yang baik, solvabilitas yang baik merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kata kunci : kontinuitas usaha, solvabilitas, rentabilitas, likuiditas

PENDAHULUAN

LatarBelakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan sektor yang memiliki peran penting bagi pertumbuhan perekonomian. Kendala umum yang terjadi dan dihadapi oleh UMKM dalam menjalankan perannya yaitu kurangnya modal usaha. Hal tersebut menyebabkan UMKM terpaksa meminjam dana dari pihak luar. Dana tersebut dapat berasal dari pemerintah, bank, maupun pihak lain yang menyelenggarakan program kredit bagi pelaku UMKM. Namun demikian, seringkali timbul permasalahan pada saat UMKM tidak dapat membayar kewajibannya. Hal ini dapat mengganggu kelangsungan usahanya.

Kelangsungan usaha dapat dipengaruhi oleh berbagai macam sebab antara lain jumlah modal yang cukup dan dapat digunakan sebagai pemenuh kewajiban. Masalah dapat timbul ketika jumlah kewajiban yang ada lebih besar daripada jumlah modal yang dimiliki. Dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan harus memiliki modal yang lebih besar daripada hutang yang dimiliki (Alma, 2012)..

Kegagalan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menyebabkan terhambatnya kontinuitas usaha hingga dapat menyebabkan kebangkrutan. Laba yang ada dapat digunakan sebagai penambah modal, namun pada kondisi tertentu perusahaan dapat memperoleh pinjaman sebagai tambahan modal dari pihak luar. Pinjaman tersebut menjadi kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan. Kewajiban yang harus segera dipenuhi merupakan kewajiban jangka pendek. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Fred Weston, dalam Kasmir, 2008). Saat perusahaan tidak dapat membayar kewajiban. Likuiditas yang baik dapat menjadi salah satu faktor kelayakan perusahaan dalam menerima kredit (Alma, 2012). Kredit yang disalurkan dari berbagai pihak kepada suatu perusahaan memiliki dampak yang baik bagi kelangsungan usaha, seperti dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat menambah modal pelaku UMKM di berbagai daerah di Indonesia dalam mengembangkan usahanya (Sekretariat Kabinet, 2014).

Identifikasi Masalah

Rumusan tersebut menunjukkan bahwa kontinuitas usaha (yang dapat diproksikan dengan kecukupan modal) (Titin, 2014) ditentukan (secara positif maupun negatif) oleh solvabilitas (yang dapat diproksikan dengan *debt to equity ratio*) (Noverio, 2011), rentabilitas (yang dapat diproksikan dengan *operating profit margin*) (Sawir, 2009), dan likuiditas (yang dapat diproksikan dengan *current ratio*) (Kasmir, 2008). Berdasarkan hubungan tersebut maka masalah penelitiannya adalah:

Apakah solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas berpengaruh terhadap kontinuitas usaha UMKM?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas terhadap kontinuitas usaha UMKM.

Kegunaan Penelitian

1. Bagi UMKM, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam mengetahui faktor pendorong kontinuitas usaha berbasis informasi sebagai pertimbangan dalam berbagai aspek yaitu kecukupan modal, kemampuan menghasilkan laba, dan kemampuan membayar kewajiban pada saat jatuh tempo.
2. Bagi pihak pemberi dana, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam menilai keselarasan antara tujuan pemberian dana yaitu menciptakan UMKM yang kompetitif dan profesional.
3. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi dan salah satu sumber referensi kajian teori bagi penelitian yang berminat pada bidang dan topik yang sama yaitu kontinuitas usaha. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian relevan selanjutnya.

Tinjauan Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

1. Kontinuitas Usaha

Dasar pemikiran konsep kontinuitas usaha menurut Paton dan Littleton (dalam Suwardjono, 2014) didasarkan pada pertimbangan kepraktisan dan kemudahan dalam pelaksanaan akuntansi oleh karena jalannya operasi perusahaan di masa mendatang tidak dapat diduga secara pasti. Jika tidak ada tanda-tanda, gejala-gejala, atau rencana pasti di masa datang bahwa kesatuan usaha akan dibubarkan atau dilikuidasi, maka akuntansi menganggap bahwa kesatuan usaha tersebut akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas.

2. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2008).

3. Rentabilitas

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya (Sutrisno, 2003)

4. Likuiditas

Weston (1987) (dalam Kasmir, 2008) menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

5. Kredit Usaha Rakyat

Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2015 adalah peraturan mengenai pedoman pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Peraturan ini ditetapkan 5 Agustus 2015. KUR adalah kredit/pembiayaan modal kerja

dan/atau investasi kepada debitur usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahan belum cukup.

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas terhadap kontinuitas usaha.

Modal merupakan salah satu hal penting yang dibutuhkan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya, dengan tersedianya modal kerja yang efektif maka kontinuitas usaha bisa berjalan lancar (Titin, 2014). Menurut Alma (2012), solvabilitas (perbandingan antara total hutang dengan modal yang dimiliki) merupakan salah satu faktor penentu kontinuitas usaha.

Modal dapat digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal yang bekerja didalamnya disebut rentabilitas (Sutrisno, 2003). Kegagalan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menyebabkan terhambatnya kontinuitas usaha. Menurut penelitian Fitrianto dan Mawardi (2006), rentabilitas berpengaruh positif terhadap kecukupan modal (sebagai proksi kontinuitas usaha). Hasil penelitian Petronela (2004) menunjukkan bahwa rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap *going concern*, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil mempertahankan kemampuan menghasilkan laba dapat melanjutkan usahanya. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Komalasari (2004) yang menyatakan bahwa rentabilitas berpengaruh terhadap *going concern*.

Jumlah modal dan laba perusahaan dapat dijadikan sumber pendanaan kewajiban jangka pendek perusahaan. Perusahaan dianggap dapat melanjutkan usahanya apabila mampu memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar secara bisnis biasa, restrukturisasi hutang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar atau kegiatan serupa lainnya (IFAC, 2009). Likuiditas merupakan salah satu faktor penentu kontinuitas usaha (Alma, 2012). Hasil penelitian Setyarno (2006) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *going concern*. Likuiditas yang baik dapat menjadi salah satu faktor kelayakan perusahaan dalam menerima kredit (Alma, 2012). Kredit yang disalurkan dari berbagai pihak kepada suatu perusahaan memiliki dampak yang baik bagi kelangsungan usaha (Sekretariat Kabinet, 2014). Alma (2012) mengungkapkan bahwa lima faktor kontinuitas usaha yaitu soliditas perusahaan, solvabilitas, likuiditas, rentabilitas, dan *credit standing*.

Kontinuitas usaha dipengaruhi oleh Solvabilitas (Noverio, 2011), rentabilitas (Fitrianto dan Mawardi, 2006), dan likuiditas (Fauziah, 2014) Berdasarkan pengembangan teori dan hasil penelitian-penelitian sebelumnya,

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 = Solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kontinuitas usaha.

Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis deskriptif.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini meliputi solvabilitas (diproksikan dengan *debt to equity ratio*), rentabilitas (diproksikan dengan *operating profit margin*), likuiditas (diproksikan dengan *current ratio*), dan kontinuitas usaha (diproksikan dengan kecukupan modal) UMKM..

3. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian data primer yang diperoleh dengan wawancara. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interviewguide* (Nazir, 1988).

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdaftar di Dinas PMPK-UKM Kota Batam.

b. Sampel

Sampel yang ditetapkan berdasarkan pada karakteristik: (1) UMKM terdaftar di Dinas PMPK-UKM Kota Batam sejak tahun 2014 sampai tahun 2016;

(2) UMKM merupakan penerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BRI pada tahun 2014; dan (3) UMKM penerima bantuan Bank BRI dalam kompleks kuliner 212 Kota Batam.

5. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian

a. Kontinuitas Usaha

1) Definisi Konseptual

Menurut Suwardjono (2014) Konsep ini menyatakan bahwa kalau tidak ada tanda-tanda, gejala-gejala, atau rencana pasti di masa datang bahwa kesatuan usaha akan dibubarkan atau dilikuidasi, maka akuntansi menganggap bahwa kesatuan usaha tersebut akan berlangsung terus sampai waktu yang tidak terbatas.

2) Definisi Operasional

Kontinuitas usaha dapat diukur menggunakan proksi kemandirian keuangan usaha sesuai dengan tujuan program Kredit Usaha Rakyat (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, 2015). Indikator kemandirian usaha yaitu kecukupan modal (Soedjono, 2007) Kecukupan modal dapat dihitung dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Kasmir (2008), rumus yang digunakan untuk menghitung CAR yaitu :

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva produktif}}$$

b. Solvabilitas

1) Definisi Konseptual

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi (Kasmir, 2008).

2) Definisi Operasional

Rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (Kasmir, 2008). *Debt to Equity Ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang (Wahyono, 2002).

Solvabilitas diukur dengan menggunakan dengan rasio hutang terhadap modal (Kasmir, 2008). dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

c. Rentabilitas

1) Definisi Konseptual

Rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Munawir, 2004).

2) Definisi Operasional

Rasio rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Operating Profit Margin* (Munawir, 2004), dengan rumus :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{laba usaha}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

d. Likuiditas

1) Definisi Konseptual

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2008).

2) Definisi Operasional

Rasio rentabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (Kasmir, 2008), dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

1. Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, yaitu gabungan antara data *cross-section* dan *time series*. Pengujian data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software* EViews 9,5.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data, tujuannya agar data dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Bentuk dari analisis statistik deskriptif berupa mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, serta nilai maksimum (Ghozali, 2011).

b. Pemilihan Metode Estimasi

c. Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinieritas
- 3) Uji Autokorelasi
- 4) Uji Heteroskedastisitas

d. Uji Model

1) Analisis Regresi Data Panel

$$KU = \alpha + \beta_a a_{it} + \beta_b b_{it} + \beta_c C_{it} + e$$

Keterangan :

KU = Kontinuitas Usaha

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel independen

a = Solvabilitas

- b = Rentabilitas
- c = Likuiditas
- i = 1, 2, 3, ..., n (data cross-section UMKM penerima KUR BRI)
- t = 1, 2, 3 (data time-series, tahun 2014-2016)
- e = Variabel Pengganggu (*Error*)

2) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen.

3) Pengujian Ketepatan Model (*Goodness Of Fit*)

Pengujian Kesesuaian Model (*Goodness Of Fit*) atau yang dapat disebut dengan uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen..

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F statistik digunakan untuk seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2) Uji Elastisitas

Fungsi dari uji elastisitas ini adalah untuk mengetahui variabel independen(X) yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

PEMBAHASAN

1. Pemilihan Metode Estimasi

Hasil Uji Chow untuk persamaan regresi menunjukkan nilai probabilitas (*p-value*) 0,0712, Karena *p-value* bernilai signifikan ($> 5\%$), artinya metode estimasi *common effect* lebih tepat digunakan dalam penelitian daripada *fixed effect*. Setelah itu, untuk menentukan metode terbaik antara *fixed effect* dan *randomeffect* adalah dengan menggunakan Uji Lagrange Multiplier. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan nilai *cross section Breusch-Pagan* 0,8729 ($> 5\%$), artinya metode estimasi *common effect* lebih tepat digunakan dalam penelitian daripada *random effect*. Hasil pemilihan metode estimasi menunjukkan *common effect* lebih tepat digunakan dalam penelitian. Artinya, persamaan regresi data panel lebih tepat menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) daripada *Generalized Least Square* (GLS).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Nilai probability adalah sebesar 0,511490 yaitu lebih besar dari 0,05 artinya data memenuhi kriteria berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini dapat dipercaya dan bebas dari multikolinearitas. Hal ini terlihat dari nilai uji antar variabel adalah lebih kecil dari 0,8.

c. Uji Autokorelasi

Dengan jumlah sampel sebanyak 60 sampel dan jumlah variabel independen sebanyak 3 maka, $n = 60$ dan $k = 3$, Sehingga dapat dilihat nilai dU melalui tabel *Durbin Watson*

dengan α sebesar 0,05 (5%) bahwa, $dU = 1,69$ dan $(4-dU) = 2,41$. Dengan demikian, syarat agar model bebas dari autokorelasi adalah $1,69 < d < 2,41$. Tabel 9 menunjukkan hasil pengujian *Durbin Watson* (d) adalah sebesar 1,973048. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model regresi, karena kriteria $dU < d < (4-dU)$ telah terpenuhi yaitu $1,69 < 1,973048 < 2,41$.

d. Uji Heteroskedastisitas

Kriteria untuk pengujian White adalah jika nilai P value $Obs^*R\text{-Squared} < sig$ 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas pada varian, jika nilai P value $Obs^*R\text{-Squared} \geq sig$ 0,05 tidak terdapat heteroskedastisitas pada varian. Hasil pengujian yaitu nilai P value $Obs^*R\text{-Squared}$ adalah 1,668862 dan lebih besar dari nilai sig 0,05, dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi baik dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,586598. Hal ini berarti 58,6 persen variabel kontinuitas usaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yaitu solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas sedangkan 41,4 persen dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti, diantaranya soliditas dan kelayakan usaha. Soliditas merupakan kemampuan suatu usaha untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat meliputi moral, dapat menepati janji, dan dipercaya dalam bidang keuangan. Sedangkan kelayakan usaha merupakan suatu takaran layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan.

b. Pengujian Kesesuaian Model (*Goodness of Fit*)

Uji ini *Goodness of Fit* atau yang biasa disebut juga dengan Uji F digunakan untuk menguji apakah model yang digunakan signifikan atau tidak, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama terhadap variabel kontinuitas usaha. Hasil pengujian regresi menunjukkan F_{hitung} yaitu sebesar 28,90611 $> F_{tabel}$ sebesar 3,16 dan nilai signifikan pada $0,000000 < 0,05$, Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh dapat diandalkan.

3. Uji Hipotesis a.

Uji F

Uji (*F-test*) dilakukan untuk melihat apakah secara bersama-sama variabel bebas mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Hasil uji *f-test* dapat dilihat pada Tabel 11, hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1 (H_1)

Hipotesis menyatakan bahwa solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap kontinuitas usaha. Hasil pengujian terhadap hipotesis 1 diketahui nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($28,90611 > 3,16$) dan nilai sig. F lebih kecil dari nilai α ($0,0000 < 0,05$) dengan arah koefisien positif.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas terhadap kontinuitas usaha adalah signifikan. Dengan demikian maka **Hipotesis 1 (H_1) didukung dalam penelitian ini.**

Berdasarkan data keuangan umkm kuliner 212selamatahun 2014-2016, menunjukkanjikasatu UMKM memiliki solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas yang baik, usaha tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Hasil penelitian ini didukung oleh teori kontinuitas bisnis (Alma, 2012) yang menyatakan bahwa solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas merupakan faktor-faktor kontinuitas bisnis. Hasil penelitian ini jugamendukung penelitian yang dilakukan oleh Noverio (2011) yang menyatakan bahwasolvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, Fitrianto dan Mawardi (2006) dan Petronela (2004) yang menyatakan bahwarentabilitas

berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, juga mendukung penelitian Fauziah (2014) dan Setyarno (2006) yang menyatakan bahwa rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian Febriana dan Sofianti (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas, rentabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kontinuitas usaha.

4. Uji Elastisitas

Hasil pengujian diketahui bahwa variabel Rentabilitas (R) merupakan variabel yang memiliki nilai elastisitas tertinggi yaitu sebesar 1,304704. Kemudian diikuti oleh Likuiditas (L) dengan perolehan nilai absolute elastisitas sebesar 0,456735 dan nilai absolute elastisitas terendah dimiliki oleh Solvabilitas (S) senilai -0,300440. Dengan hasil demikian dapat disimpulkan jika variabel Rentabilitas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap Kontinuitas usaha karena memiliki nilai absolute elastisitas tertinggi. Berdasarkan hal tersebut, rentabilitas atau kemampuan menghasilkan laba merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh UMKM untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Jika suatu perusahaan memiliki rentabilitas yang baik, hal itu menandakan bahwa perusahaan tersebut telah menggunakan modal yang ada secara efisien

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kontinuitas usaha dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas, rentabilitas, dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap kontinuitas usaha UMKM Kuliner 212 Kota Batam. Secara rinci, Solvabilitas berpengaruh (negatif dan signifikan) terhadap kontinuitas usaha, Rentabilitas berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap kontinuitas usaha, Likuiditas berpengaruh (positif dan signifikan) terhadap kontinuitas usaha, serta Rentabilitas merupakan faktor yang paling mempengaruhi kontinuitas usaha pelaku UMKM Kuliner 212 Kota Batam.

Hasil penelitian ini menunjukkan kontinuitas usaha sampel yang diprosikan dengan kecukupan modal tergolong baik. Kontinuitas usaha dapat dipertahankan antara lain dengan meningkatkan laba (yang dapat dilakukan dengan menekan biaya operasional) dan memanfaatkan sumber ekuitas alternatif (Kredit Usaha Rakyat). Kenaikan laba akan meningkatkan ekuitas. Kenaikan ekuitas yang lebih besar daripada kenaikan hutang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki solvabilitas yang baik, solvabilitas yang baik merupakan indikasi bahwa perusahaan tidak akan dilikuidasi dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2012), *Pengantar Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Belkaoui. 2004, *Accounting Theory*. Cengage Learning EMEA.
- Cooper, D. R, dan C. William Emory. 1998, *Metode Penelitian Bisnis*. Buku 2, Edisi 5, Erlangga. Jakarta..
- Fauziah, H. 2014, Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Fitrianto dan Mawardi. Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas, dan

- Efisiensi terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi Vol. 3 No.1*, Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar N. 2004, *Ekonometrika Dasar*. Erlangga. Jakarta.
- Haribowo, Ismawati. 2013, *Analisis Perbandingan Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Perbankan Syariah Di Asia)*. ISSN - Study & Accounting Reseach Vol X, No. 3.
- Hartono, Jogyanto. (2013), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 6, BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir, 2008, *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Keuangan. 2015, *Peran Penting UKM Dorong Perekonomian Indonesia*. <http://www.kemenkeu.go.id/Berita/peran-penting-ukm-dorong-perekonomian-indonesia>. Diakses 15 Desember 2016.
- Nazir. 1988, *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Noverio, Rezkhy. 2011, *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Petronela, Thio. 2004, *Pertimbangan Going Concern Perusahaan dalam Pemberian Opini Balance*. 47-55,
- Praptitorini, Dyah, Januarti, dan Indira. 2007, *Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Deafult, dan Opinion Shopping terhadap Penerimaan Opini Going Concern*. *Simposium Nasional Akuntansi 10 (SNA 10)*. Universitas Hasanudin, Makasar.
- Riyanto, Bambang. 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2009, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sekretariat Kabinet. 2014, *KUR meningkatkan pendapatan UMKM di Boyolali*. <http://setkab.go.id/kur-meningkatkan-pendapatan-umkm-di-boyolali-2/>. Diakses 4 Februari 2017,
- Soedjono, Ibnu. 2007, *Membangun Koperasi Mandiri dalam Koridor Jatidiri*. LSP2I-ISC. Jakarta.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Suliyanto. 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Analisis SPSS*. Andi. Yogyakarta.
- Susilawati, CDK. 2012, *Analisis Perbandingan Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45*, *Jurnal Akuntansi Vol. 4*, Universitas Kristen Maranatha.
- Sutrisno. 2003, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Suwardjono. 2014, *Teori Akuntansi*. Cetakan ke 8, BPFE. Yogyakarta.
- Suwartono. 2014, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Titin 2014, *Analisis Kebutuhan Modal Kerja yang Efisien dalam Rangka Menjaga Kontinuitas Usaha*. *Jurnal EKBIS Vol. X No. 1*, Universitas Islam Lamongan. Lamongan.
- Trisnawati, Tuti. 2013, *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*. Salemba Empat.
- Wati, A. C. 2013, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit*

Going Concern pada Perusahaan di Indonesia yang Masuk Jakarta Islamic Index.
Skripsi. Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
Yogyakarta.

Widarjono, Agus. 2007, *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*.
Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Ekonesia. Yogyakarta.